

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN YANG SAHAMNYA TERGABUNG DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Depy Andreani¹

Dra. Slamet Mudjijah, S.E, M.M²

E-mail : depyandrea@gmail.com¹ ; slamet.mudjijah@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of debt to equity ratio, return on equity, sales growth, and earning per share against price to book value in companies whose shares are incorporated in the Jakarta Islamic Index (JII) in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The population in this study are as many as 30 companies and the sample used were as many as 13 companies. The analysis method used is multiple linear regression using Microsoft Excel 2010 and SPSS v.20 with the Stepwise method. The results showed that the return on equity ratio, sales growth, and earning per share does affect the price to book value. While the debt to equity ratio does not affect the price to book value in companies whose shares are incorporated in the Jakarta Islamic Index in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Sales Growth, Earning Per Share, Price to Book Value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Hadirnya *Jakarta Islamic Index (JII)* para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan menggunakan prinsip syariah dan nilai saham dalam *Jakarta Islamic Index* menunjukkan nilai yang terus naik. Selain itu, *Jakarta Islamic Index* menjadi tolak ukur dalam harus dapat mengetahui dan memilih saham yang dapat memberikan keuntungan yang optimal sesuai dengan dana yang diinvestasikan kepada perusahaan, dengan demikian perusahaan harus dapat meningkatkan kemakmuran para investor dengan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat nilai dari *Price to Book Value (PBV)*.

Semakin baik nilai *price to book value*, maka akan menggambarkan bahwa semakin baik pula tingkat kemakmuran pemegang saham dalam berinvestasi, sehingga perusahaan tersebut semakin bernilai di mata para investor. Hasil penelitian sebelumnya mengalami perbedaan atau hasil yang tidak konsisten antara variabel *debt to equity ratio*, *return on equity*, pertumbuhan penjualan, dan *earning per share* terhadap *price to book value*. Dengan demikian penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, Pertumbuhan Penjualan, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Yang Sahamnya Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* sebagai variabel independen, sedangkan *Price to Book Value* sebagai variabel dependen.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.
3. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan pertahun.

Kajian Teori

Landasan Teori

Price to Book Value (PBV)

Menurut Hery (2015) *price to book value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV dapat diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book value per share}}$$

Sumber: Ross (2016)

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan seberapa besar perusahaan berhutang untuk memenuhi pembiayaan perusahaan jika dibandingkan dengan modal (Wardiyah, 2017). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Ross (2016)

Return On Equity (ROE)

Menurut Harahap (2015) *return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal yang dimiliki. ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Ross (2016)

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan peningkatan atau penurunan pada jumlah penjualan perusahaan dari tahun ketahun (Harahap, 2015). Adapun perhitungan rasio pertumbuhan penjualan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}^t - \text{Penjualan}^{t-1}}{\text{Penjualan}^{t-1}}$$

Sumber: Harahap (2015)

Earning Per Share

Menurut Ross (2016) *earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rumus yang digunakan untuk menghitung *earning per share* adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shares Outstanding}}$$

Sumber: Ross (2016)

Kerangka Pemikiran

Meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang akan datang. Dalam hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang dapat juga meningkatkan nilai *Price to Book Value (PBV)*.

Semakin besar nilai *Return On Equity (ROE)*, menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengelola dana efisien perusahaan. Sehingga investor semakin berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Akibatnya, harga saham ikut meningkat, maka akan berpengaruh pada naiknya *Price to Book Value (PBV)*.

Semakin besar pertumbuhan penjualannya, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini tentu akan meningkatkan nilai pasar terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat. Jadi jika pertumbuhan penjualan meningkat, maka nilai *Price to Book Value (PBV)* akan meningkat.

Para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka *Earning Per Share (EPS)* yang dilaporkan perusahaan jika nilai *earning per share* tinggi, maka investor menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dalam berinvestasi. Sehingga harga saham meningkat dan mempengaruhi naiknya nilai *Price to Book Value (PBV)*.

Hipotesis

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*

Hutang perusahaan yang meningkat menunjukkan kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang akan datang. Selama hutang dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan kreditor untuk memberikan pinjaman. Sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai baik di mata kreditor dan investor. Dengan demikian, semakin tinggi *debt to equity ratio* akan diikuti dengan naiknya *price to book value*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizka dan Mochammad (2017) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperoleh hipotesis :

H1 : *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value*

Semakin tinggi nilai *return on equity* menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengelola dana efisien perusahaan. Sehingga investor semakin berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Akibatnya, meningkatnya harga saham berpengaruh pada naiknya *price to book value*. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dyah dan Lailatul (2017) yang menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka di peroleh hipotesis :

H2 : *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *price to book value*

Semakin besar pertumbuhan penjualannya, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini tentu akan meningkatkan nilai pasar terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat. Jadi jika pertumbuhan penjualan meningkat, maka *Price to Book Value (PBV)* akan meningkat. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Bella dan Dini (2017) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka di peroleh hipotesis :

H3 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value*

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan harga saham pada masa mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan perusahaan yang melaporkan nilai *Earning Per Share tinggi*, maka investor menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dalam berinvestasi. Sehingga harga saham meningkat dan mempengaruhi naiknya nilai *Price to Book Value (PBV)*. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suparno dan Ristika (2017) yang menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka di peroleh hipotesis :

H4 : *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian :

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

Sampel

Tabel 1
Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Astra Argo Lestari Tbk	AALI
2.	Adaro Energy Tbk	ADRO
3.	AKR Corporindo Tbk	AKRA
4.	Astra International Tbk	ASII
5.	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
6.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
7.	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
8.	Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
9.	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
10.	Semen Indonesia Tbk	SMGR
11.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
12.	United Tractors Tbk	UNTR
13.	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: Data yang telah diolah

Model penelitian

Model analisis regresi berganda adalah suatu studi yang menggambarkan dan menguji hubungan antara variabel Y dengan suatu variabel X. Dalam pembentukan regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak k. Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Alat Analisis

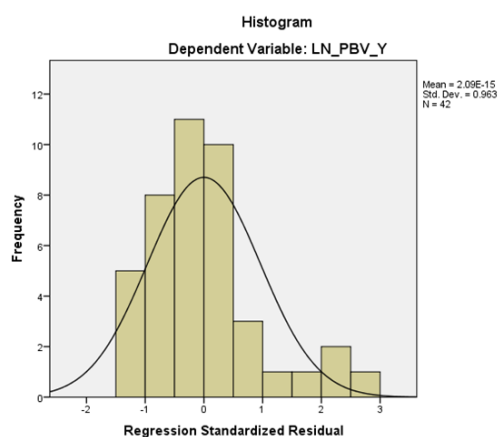
Data penelitian adalah menggunakan program *IBM Statistical Paskagefor Social Sciences (SPSS)* versi 20 Uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

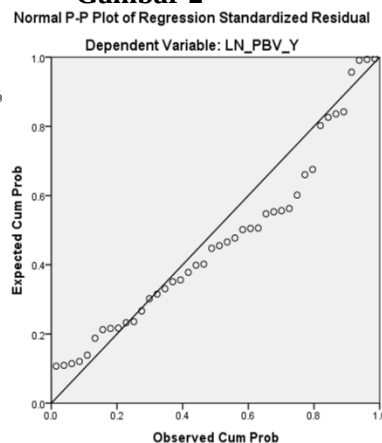
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1



Gambar 2



Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.92496624
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai signifikansi yaitu $0,161 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3

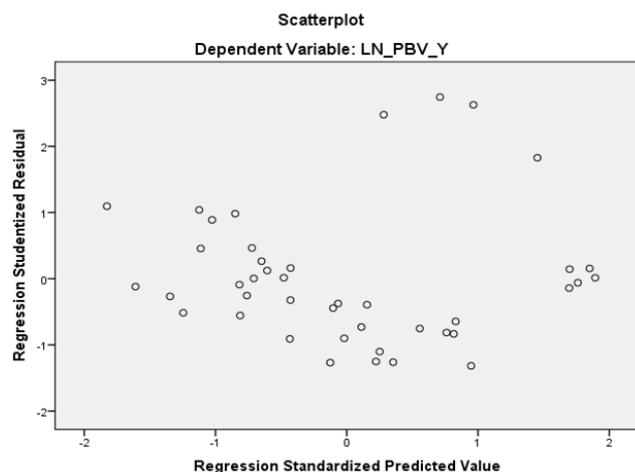
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.578	.810	3.185	.003		
	LN_ROE_X2	1.211	.251	.606	4.823	.000	1.000
2	(Constant)	7.195	1.241	5.796	.000		
	LN_ROE_X2	1.723	.238	.862	7.246	.000	.763
	LN_EPS_X4	-.635	.144	-.526	-4.417	.000	.763
3	(Constant)	8.593	1.323	6.495	.000		
	LN_ROE_X2	1.869	.234	.935	7.982	.000	.708
	LN_EPS_X4	-.733	.143	-.607	-5.135	.000	.695
	LN_PP_X3	-.371	.160	-.241	-2.316	.026	.894

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

Dilihat dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel nilai VIF tidak melebihi 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3



Dilihat dari gambar 3 pola *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar pada pola yang tidak beraturan pada posisi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4

Model Summary ^d					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.368	.352	1.22526	
2	.761 ^b	.579	.557	1.01311	
3	.794 ^c	.631	.601	.96078	2.103

a. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2

b. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4

c. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4, LN_PP_X3

d. Dependent Variable: LN_PBV_Y

Dari hasil output tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,103 hasil output tersebut berada di antara nilai $dU = 1,720$ dan nilai $4-dU = 2,280$, Artinya Koefisien Autokorelasi sama dengan nol dan Tidak Ada Autokorelasi.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5

Correlations						
		LN_PBV_Y	LN_DER_X1	LN_ROE_X2	LN_PP_X3	LN_EPS_X4
Pearson Correlation	LN_PBV_Y	1.000	-.019	.606	.003	-.106
	LN_DER_X1	-.019	1.000	.323	.032	.352
	LN_ROE_X2	.606	.323	1.000	.139	.487
	LN_PP_X3	.003	.032	.139	1.000	-.190
	LN_EPS_X4	-.106	.352	.487	-.190	1.000
Sig. (1-tailed)	LN_PBV_Y	.	.453	.000	.492	.253
	LN_DER_X1	.453	.	.018	.421	.011
	LN_ROE_X2	.000	.018	.	.191	.001
	LN_PP_X3	.492	.421	.191	.	.114
	LN_EPS_X4	.253	.011	.001	.114	.
N	LN_PBV_Y	42	42	42	42	42
	LN_DER_X1	42	42	42	42	42
	LN_ROE_X2	42	42	42	42	42
	LN_PP_X3	42	42	42	42	42
	LN_EPS_X4	42	42	42	42	42

- Korelasi antara *debt to equity ratio (DER)* dengan *price to book value (PBV)***
Koefisien korelasi antara *debt to equity ratio* dengan *price to book value* sebesar -0,019 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan sangat lemah, dengan arah hubungan bertanda negatif .
- Korelasi antara *return on equity (ROE)* dengan *price to book value (PBV)***
Koefisien korelasi antara *return on equity* dengan *price to book value* sebesar 0,606 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan kuat, dengan arah hubungan bertanda positif .
- Korelasi antara pertumbuhan penjualan (PP) dengan *price to book value (PBV)***
Koefisien korelasi antara pertumbuhan penjualan dengan *price to book value* sebesar 0,003 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan sangat lemah, dengan arah hubungan bertanda positif .
- Korelasi antara *earning per share (EPS)* dengan *price to book value (PBV)***
Koefisien korelasi antara *earning per share* dengan *price to book value* sebesar -0,106 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan sangat lemah, dengan arah hubungan bertanda negatif .

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6
Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.352	1.22526
2	.761 ^b	.579	.557	1.01311
3	.794 ^c	.631	.601	.96078

a. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2

b. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4

c. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4, LN_PP_X3

d. Dependent Variable: LN_PBV_Y

Berdasarkan tabel Dapat diketahui R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,601 atau 60,1%. Hal ini menunjukkan variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sebesar 60,1%. dan sisanya 39,9% (100% - 60,1%) dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar penelitian ini. Misalnya hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan sedangkan variabel dependennya adalah *price to book value*.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi *price to book value*. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.578	.810		3.185	.003
	LN_ROE_X2	1.211	.251	.606	4.823	.000
2	(Constant)	7.195	1.241		5.796	.000
	LN_ROE_X2	1.723	.238	.862	7.246	.000
	LN_EPS_X4	-.635	.144	-.526	-4.417	.000
3	(Constant)	8.593	1.323		6.495	.000
	LN_ROE_X2	1.869	.234	.935	7.982	.000
	LN_EPS_X4	-.733	.143	-.607	-5.135	.000
	LN_PP_X3	-.371	.160	-.241	-2.316	.026

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

$$\text{LN_PBV_Y} = 8,593 + 1,869 \text{ LN_ROE_X2} - 0,733 \text{ LN_EPS_X4} - 0,371 \text{ LN_PP_X3}$$

- Konstanta sebesar 8,593 berarti jika *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)* dan pertumbuhan penjualan bernilai 0, maka struktur modal sebesar 8,593.
- Koefisien regresi variabel *return on equity* (LN_ROE_X2) sebesar 1,869 yang artinya jika pertumbuhan penjualan dan *earning per share* bernilai tetap sedangkan *return on equity* mengalami

kenaikan satu satuan maka *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar 1,869 satuan. Begitu pun sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan dan *earning per share* bernilai tetap sedangkan *return on equity* penurunan satu satuan, *price to book value* akan mengalami penurunan sebesar 1,869. Besarnya *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan dari ekuitas yang dimiliki. Sehingga nilai *return on equity* yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi investor. Karena keuntungan yang tinggi akan menarik investor lain untuk berinvestasi yang akan membuat harga saham semakin tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai *price to book value*.

- c. Koefisien regresi variabel *earning per share* (LN_EPS_X4) sebesar -0,733 yang artinya jika *return on equity* dan pertumbuhan penjualan bernilai tetap sedangkan *earning per share* mengalami kenaikan satu satuan maka *price to book value* akan mengalami penurunan sebesar 0,733 satuan. Begitu pun sebaliknya, jika *return on equity* dan pertumbuhan penjualan bernilai tetap sedangkan *earning per share* penurunan satu satuan, maka *price to book value* akan mengalami peningkatan sebesar 0,733. Pengaruh koefisien bernilai negatif berarti hubungan antara *earning per share* dengan *price to book value* berlawanan arah. Meningkatnya nilai *earning per share* dilihat oleh investor sebagai risiko yang tinggi, karena perubahan nilai eps cenderung tidak stabil. Hal ini membuat investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. sehingga permintaan akan saham perusahaan menurun yang dapat menyebabkan harga saham menurun.
- d. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (LN_PP_X3) sebesar -0,371 yang artinya jika *return on equity* dan *earning per share* bernilai tetap sedangkan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan satu satuan maka *price to book value* akan mengalami penurunan sebesar 0,371 satuan. Begitu pun sebaliknya, jika *return on equity* dan *earning per share* bernilai tetap sedangkan pertumbuhan penjualan mengalami penurunan satu satuan, maka *price to book value* akan mengalami peningkatan sebesar 0,371. Pengaruh koefisien bernilai negatif berarti hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan *price to book value* berlawanan arah. Untuk memenuhi kebutuhan penjualan maka ekuitas juga perlu ditingkatkan. Meningkatnya ekuitas mengakibatkan nilai buku ikut meningkat, sehingga nilai *price to book value* turun.

Uji Hipotesis

Uji F (Goodness of Fit Test)

Tabel 8

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.925	1	34.925	23.264	.000 ^b
	Residual	60.050	40	1.501		
	Total	94.975	41			
2	Regression	54.945	2	27.473	26.766	.000 ^c
	Residual	40.029	39	1.026		
	Total	94.975	41			
3	Regression	59.897	3	19.966	21.629	.000 ^d
	Residual	35.078	38	.923		
	Total	94.975	41			

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

b. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2

c. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4

d. Predictors: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4, LN_PP_X3

Berdasarkan hasil output pada tabel 8, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9
Uji T untuk Variabel Berpengaruh

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.578	.810		3.185	.003
	LN_ROE_X2	1.211	.251	.606	4.823	.000
2	(Constant)	7.195	1.241		5.796	.000
	LN_ROE_X2	1.723	.238	.862	7.246	.000
	LN_EPS_X4	-.635	.144	-.526	-4.417	.000
	(Constant)	8.593	1.323		6.495	.000
3	LN_ROE_X2	1.869	.234	.935	7.982	.000
	LN_EPS_X4	-.733	.143	-.607	-5.135	.000
	LN_PP_X3	-.371	.160	-.241	-2.316	.026

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

1. Nilai signifikansi dari variabel *return on equity* sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara *return on equity* dengan *price to book value*.
2. Nilai signifikansi dari variabel *earning per share* sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_4 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara *earning per share* dengan *price to book value*.
3. Nilai signifikansi dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar $0,026 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_3 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan dengan *price to book value*.

Tabel 10
Uji T Untuk Variabel Tidak Berpengaruh

Excluded Variables ^a					
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation
1	LN_DER_X1	-.240 ^b	-1.860	.070	-.285
	LN_PP_X3	-.082 ^b	-.643	.524	-.102
	LN_EPS_X4	-.526 ^b	-4.417	.000	-.577
2	LN_DER_X1	-.133 ^c	-1.183	.244	-.188
	LN_PP_X3	-.241 ^c	-2.316	.026	-.352
3	LN_DER_X1	-.119 ^d	-1.107	.275	-.179

a. Dependent Variable: LN_PBV_Y

b. Predictors in the Model: (Constant), LN_ROE_X2

c. Predictors in the Model: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4

d. Predictors in the Model: (Constant), LN_ROE_X2, LN_EPS_X4, LN_PP_X3

4. Nilai signifikansi dari variabel *debt to equity ratio* sebesar $-0,179 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan H_3 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* dengan *price to book value*.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dibahas dan diuraikan dalam sub bab sebelumnya, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *price to book value*. Besarnya *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki. Sehingga nilai *return on equity* yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi investor. Karena keuntungan yang tinggi akan menarik investor lain untuk berinvestasi yang akan membuat harga saham semakin tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai *price to book value*, sehingga dapat dinyatakan bahwa *return on equity* mempengaruhi *price to book value*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah dan Lailatul (2017) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Price to Book Value (PBV)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *price to book value*. Pengaruh koefisien bernilai negatif berarti hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan *price to book value* berlawanan arah. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, maka *price to book value* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Jika penjualan

mengalami peningkatan, maka perusahaan harus meningkatkan jumlah produksinya untuk memenuhi kebutuhan penjualan. Oleh karena itu, maka ekuitas juga perlu ditingkatkan. Meningkatnya ekuitas mengakibatkan nilai buku juga ikut meningkat, dan menyebabkan nilai *price to book value* turun. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bella dan Dini (2017) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

3. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *price to book value*. *Earning per share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Pengaruh koefisien bernilai negatif berarti hubungan antara *earning per share* dengan *price to book value* berlawanan arah. Meningkatnya nilai *earning per share* dilihat oleh investor sebagai risiko yang tinggi, karena perubahan nilai eps cenderung tidak stabil. Hal ini membuat investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. sehingga permintaan akan saham perusahaan menurun yang dapat menyebabkan harga saham akan menurun. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparno dan Ristika (2017) yang menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *price to book value*. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memperhatikan terkait bagaimana perusahaan menggunakan utang, melainkan investor lebih memperhatikan perusahaan dalam menggunakan laba suatu perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membuat investor merasa ragu dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena akan memperbesar risiko bagi perusahaan dan risiko bagi investor dalam pengembalian dana yang telah dipinjamkan. Dengan kata lain *debt to equity ratio* bukan pertimbangan yang paling utama bagi investor ketika akan berinvestasi atau membeli sahamnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Normayanti (2017) yang menyatakan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Simpulan

1. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. *Return on equity* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. *Earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Implikasi Manajerial

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang sahamnya tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* agar terus berkembang dan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* antara lain *return on equity*, *earning per share* dan pertumbuhan penjualan.
2. Bagi Investor
Hasil yang diperoleh diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan bahan pertimbangan memilih perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi, agar investasi yang dilakukan tepat dan menguntungkan, yaitu dengan memperhatikan *debt to equity ratio*, *return on equity*, pertumbuhan penjualan, dan *earning per share*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan kepada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Rizka dan Mochammad Chabachib, 2017, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Price to Book Value dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening*, Journal Of Management Vol.6 No. 1, 2337-3792. **(Jurnal)**
- Fista, Bela Febriana dan Dini Widyawati, 2017, *Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6 No. 5, 2460-0585. **(Jurnal)**
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. **(Buku)**
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo. **(Buku)**
- Pratiwi, Dyah Putri dan Lailatul Amanah, 2017, *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6 No. 2, 2460-0585. **(Jurnal)**
- Ross, A Stephen., R W Westerfield., B D Jordan., Joseph lim dan Ruth Tan. 2016. *Fundamentals Of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill. **(Buku)**
- Suparno dan Ristika Ramadini, 2017, *Pengaruh Intellectual Capital dan Earnings Per Share Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen, Keuangan, dan Perbankan Vol.6 No. 1, 2252-B44. **(Jurnal)**
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia. **(Buku)**